

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Tugas akhir ini menghasilkan sebuah produk media edukasi digital berupa *e-booklet* berjudul “Kenali KPAI: Panduan memahami Tugas dan Fungsi KPAI”. Pengembangan *e-booklet* dilakukan dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang meliputi tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Produk ini dikembangkan berdasarkan permasalahan rendahnya pemahaman remaja mengenai tugas dan fungsi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

Pada tahap pra-produksi dilakukan identifikasi masalah, pengumpulan data, penyusunan kerangka materi, serta perancangan konsep visual dan desain *e-booklet*. Selanjutnya, pada tahap produksi dilakukan penyusunan materi, pembuatan ilustrasi, infografis, dan desain halaman yang disesuaikan dengan karakteristik audiens remaja. Tahap pasca produksi meliputi proses evaluasi, penyempurnaan materi dan desain, serta publikasi *e-booklet* dalam format digital yang dapat diakses secara praktis melalui tautan.

Berdasarkan hasil pengujian kepada 60 responden, yang didominasi oleh remaja sebesar 85%, *e-booklet* memperoleh respons yang sangat positif. Hasil penilaian terhadap aspek materi dan desain menunjukkan rata-rata skor sebesar 4,95 dari skala 5, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan remaja, serta didukung oleh desain visual yang menarik dan membantu proses penyampaian informasi.

Dengan demikian, *e-booklet* yang dikembangkan dinilai layak digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai KPAI, hak anak, perlindungan anak, serta mekanisme pengaduan pelanggaran hak anak. Selain berfungsi sebagai media informasi kelembagaan, *e-booklet* ini juga dapat menjadi sarana edukasi yang mendukung upaya peningkatan literasi perlindungan anak di kalangan remaja.

## 5.2 Saran

Selama proses pengembangan *e-booklet* “Kenali KPAI: Panduan memahami Tugas dan Fungsi KPAI”, penulis menyadari bahwa produk yang dihasilkan masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat disempurnakan pada pengembangan berikutnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan media edukasi serupa di masa mendatang, yaitu:

- a) Melibatkan pihak yang memiliki kompetensi di bidang perlindungan anak dan komunikasi publik, sehingga materi yang disajikan dapat tetap akurat, mudah dipahami oleh remaja, dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan isu perlindungan anak yang terus berubah.
- b) Melakukan pembaruan konten secara berkala, terutama pada informasi kelembagaan, regulasi, program, dan isu perlindungan anak yang berkembang di masyarakat. Pembaruan ini penting untuk menjaga relevansi dan keakuratan informasi yang disampaikan kepada pembaca.
- c) Mengembangkan *e-booklet* ke dalam format yang lebih interaktif, seperti *website* edukasi, aplikasi digital, atau media pembelajaran berbasis permainan (gamification), sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan minat remaja dalam mempelajari materi perlindungan anak.